

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **2.1 Gambaran Umum Kabupaten Pekalongan**

Kabupaten Pekalongan merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah yang berdiri sejak 25 Agustus 1622. Kabupaten Pekalongan dikenal dengan sebutan Kota Batik karena memiliki tradisi membatik yang sudah ada sejak ratusan tahun lalu, sehingga menjadikannya tidak hanya sebagai mata pencaharian utama masyarakat tetapi juga menjadi bagian yang penting dari identitas budaya lokal. Dalam rangka mengarahkan pembangunan daerah, Pemerintah Kabupaten Pekalongan menetapkan visi dan misi yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Pekalongan Tahun 2025-2045. Visi yang ditetapkan Kabupaten Pekalongan adalah “Kabupaten Pekalongan yang Maju, Sejahtera, Bermartabat, dan Berkelanjutan”. Untuk merealisasikan visi tersebut, Pemerintah Kabupaten Pekalongan merumuskan 8 (delapan) misi strategis sebagai pedoman dalam penyelenggaraan pembangunan daerah, yaitu sebagai berikut;

1. Transformasi sosial menuju peningkatan kualitas hidup masyarakat.
2. Transformasi ekonomi menuju pertumbuhan ekonomi yang berdaya saing dan berkelanjutan.
3. Transformasi tata kelola guna mewujudkan pemerintahan yang bersih, efisien, berkeadilan, dan berkelanjutan.
4. Mengedepankan prinsip-prinsip demokrasi substansial serta menjaga stabilitas ekonomi makro.
5. Memperkuat ketahanan sosial, budaya, dan ekologi serta berkelanjutan.

6. Mewujudkan pembangunan wilayah yang serasi, merata, dan berkeadilan untuk mengurangi kesenjangan antar wilayah.
7. Mewujudkan sarana dan prasarana yang berkualitas dan ramah lingkungan.
8. Mewujudkan kesinambungan pembangunan daerah.

### **2.2.1 Kondisi Geografis Kabupaten Pekalongan**

Kabupaten Pekalongan merupakan salah satu daerah administratif di Provinsi Jawa Tengah yang berada di kawasan pesisir utara Pulau Jawa. Secara geografis, Kabupaten Pekalongan mempunyai bentuk wilayah yang cenderung memanjang dari arah utara ke selatan. Posisi wilayah ini berada pada koordinat 6°-7° 23' Lintang Selatan serta 109°-109° 78' Bujur Timur. Luas keseluruhan wilayah Kabupaten Pekalongan adalah ± 836,13 km<sup>2</sup> yang terdiri atas kawasan pesisir, dataran rendah, hingga bagian perbukitan di wilayah selatan. Kondisi geografis tersebut memberikan karakteristik tersendiri bagi Kabupaten Pekalongan, baik dari aspek pemanfaatan lahan maupun pola persebaran penduduk.

Secara administratif, Kabupaten Pekalongan memiliki batas wilayah yang jelas dengan daerah sekitarnya. Adapun batas-batas wilayah Kabupaten Pekalongan adalah sebagai berikut;

- Sebelah Utara : Laut Jawa dan Kota Pekalongan;
- Sebelah Timur : Kabupaten Batang dan Kota Pekalongan;
- Sebelah Selatan : Kabupaten Purbalingga dan Kabupaten Banjarnegara;
- Sebelah Barat : Kabupaten Pemalang.



**Tabel 2. 1** Data Penduduk Kabupaten Pekalongan Tahun 2020-2024

TAHUN	PENDUDUK		Pertumbuhan Penduduk
	Laki-Laki	Perempuan	
2020	50,74%	49,26%	6,29%
2021	50,75%	49,25%	1,52%
2022	50,78%	49,22%	1,21%
2023	50,79%	49,21%	1,19%
2024	50,80%	49,20%	1,15%
2025	50,81%	49,19%	1,11%

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pekalongan (2025)

Berdasarkan Tabel 2.2 dapat diketahui peningkatan jumlah penduduk yang terus terjadi setiap tahunnya mengantarkan Kabupaten Pekalongan pada berbagai permasalahan kependudukan seperti kesejahteraan masyarakat, penyediaan lapangan pekerjaan, serta peningkatan aktivitas ekonomi masyarakat. Dalam konteks tersebut, Pemerintah Kabupaten Pekalongan terus mengupayakan pertumbuhan ekonomi melalui pemaksimalan berbagai potensi lokal yang dimiliki daerah, salah satunya keberadaan pasar rakyat di Kabupaten Pekalongan. Dengan demikian, peningkatan jumlah penduduk tersebut perlu diimbangi dengan perkembangan sektor perdagangan melalui keberadaan pasar agar mampu mendukung kesejahteraan masyarakat sekitar secara lebih optimal.

## **2.2 Gambaran Umum Kecamatan Wiradesa**

Kecamatan Wiradesa adalah salah satu kecamatan di Kabupaten Pekalongan yang memiliki batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Kecamatan Wonokerto

- Sebelah Timur : Kecamatan Tirto
- Sebelah Barat : Kecamatan Siwalan
- Sebelah Selatan : Kecamatan Kajen.

Kecamatan Wiradesa terletak antara 109 35'28'' dan 109 38'20'' bujur timur dan antara 6 52'46'' dan 6 56'30'' lintang selatan dan berada pada ketinggian 4-6 diatas permukaan laut. Berikut terdapat luas daerah menurut desa/kelurahan di Kecamatan Wiradesa pada Tahun 2025.

**Tabel 2. 2** Luas Wilayah Desa/Kelurahan di Kecamatan Wiradesa

<b>NO</b>	<b>Desa/Kelurahan</b>	<b>Luas Total Area (km<sup>2</sup>)</b>	<b>Persentase</b>
1.	Kadipaten	1,26	9,93%
2.	Delegtukang	0,67	5,25%
3.	Karangjati	0,63	4,92%
4.	Petukangan	0,76	5,95%
5.	Wiradesa	1,81	14,22%
6.	Warukidul	0,78	6,16%
7.	Bondansari	1,36	10,72%
8.	Warulor	0,83	6,55%
9.	Kampil	0,85	6,66%
10.	Gumawang	0,32	2,51%
11.	Kepatihan	0,21	1,61%
12.	Mayangan	0,30	2,32%
13.	Pekuncen	1,13	8,89%
14.	Bener	0,73	5,76%
15.	Kemplong	0,44	3,46%
16.	Kauman	0,65	5,08%
<b>Kecamatan Wiradesa</b>		<b>12,70</b>	<b>100,00%</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pekalongan (2025)

Berdasarkan Tabel 2.3 dapat diketahui Desa Wiradesa menjadi desa dengan wilayah paling luas di Kecamatan Wiradesa yaitu dengan luas sekitar 1,81 km<sup>2</sup> atau 14,22% dari luas wilayah Kecamatan Wiradesa dan desa dengan wilayah paling kecil, yaitu Kelurahan Kepatihan dengan luas 0,21 km<sup>2</sup> atau sekitar 1,61% dari luas wilayah Kecamatan Wiradesa.

**Tabel 2. 3** Data Penduduk di Kecamatan Wiradesa Tahun 2025

<b>NO</b>	<b>Desa/Kelurahan</b>	<b>Total Penduduk</b>	<b>Persentase Penduduk</b>	<b>Kepadatan Penduduk</b>
1.	Kadipaten	3.710	5,81%	2.940,48
2.	Delegtukang	2.075	3,25%	3.109,22
3.	Karangjati	2.773	4,34%	4.436,73
4.	Petukangan	2.649	4,15%	3.506,06
5.	Wiradesa	6.316	9,90%	3.496,28
6.	Warukidul	2.573	4,03%	3.289,23
7.	Bondansari	4.199	6,58%	3,084,66
8.	Warulor	3.719	5,83%	4.472,48
9.	Kampil	4.078	6,39%	4.819,65
10.	Gumawang	3.654	5,73%	11.443,78
11.	Kepatihan	3.561	5,58%	17.369,88
12.	Mayangan	3.826	5,99%	12.969,05
13.	Pekuncen	7.524	11,79%	6.660,47
14.	Bener	5.186	8,13%	7.089,54
15.	Kemplong	3.980	6,24%	9.059,36
16.	Kauman	4.002	6,27%	6.199,27
<b>Kecamatan Wiradesa</b>		<b>63.825</b>	<b>100,00%</b>	<b>4.970,02</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pekalongan (2025)

Berdasarkan Tabel 2.4, Kecamatan Wiradesa memiliki jumlah penduduk sebanyak 63.825 jiwa pada tahun 2025, yang tersebar di 16 desa/kelurahan dengan tingkat

kepadatan penduduk bervariasi. Pesebaran penduduk tersebut berpengaruh terhadap persebaran dan fungsi pasar rakyat sebagai pusat pemenuhan kebutuhan masyarakat. Dengan rata-rata kepadatan penduduk di Kecamatan Wiradesa mencapai 4.970,02 jiwa per km<sup>2</sup>, menunjukkan potensi keberadaan pasar yang cukup besar, terutama di desa dengan jumlah penduduk dan kepadatan tinggi seperti Pekuncen, Bener, dan Wiradesa sehingga keberadaan Pasar Wiradesa dapat mendukung aktivitas perekonomian yang strategis. Tingginya konsentrasi penduduk di wilayah tersebut menjadikan Pasar Wiradesa sebagai pusat aktivitas perdagangan rakyat yang mendukung kelancaran distribusi barang serta menjadi ruang interaksi ekonomi yang penting bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat Kecamatan Wiradesa.

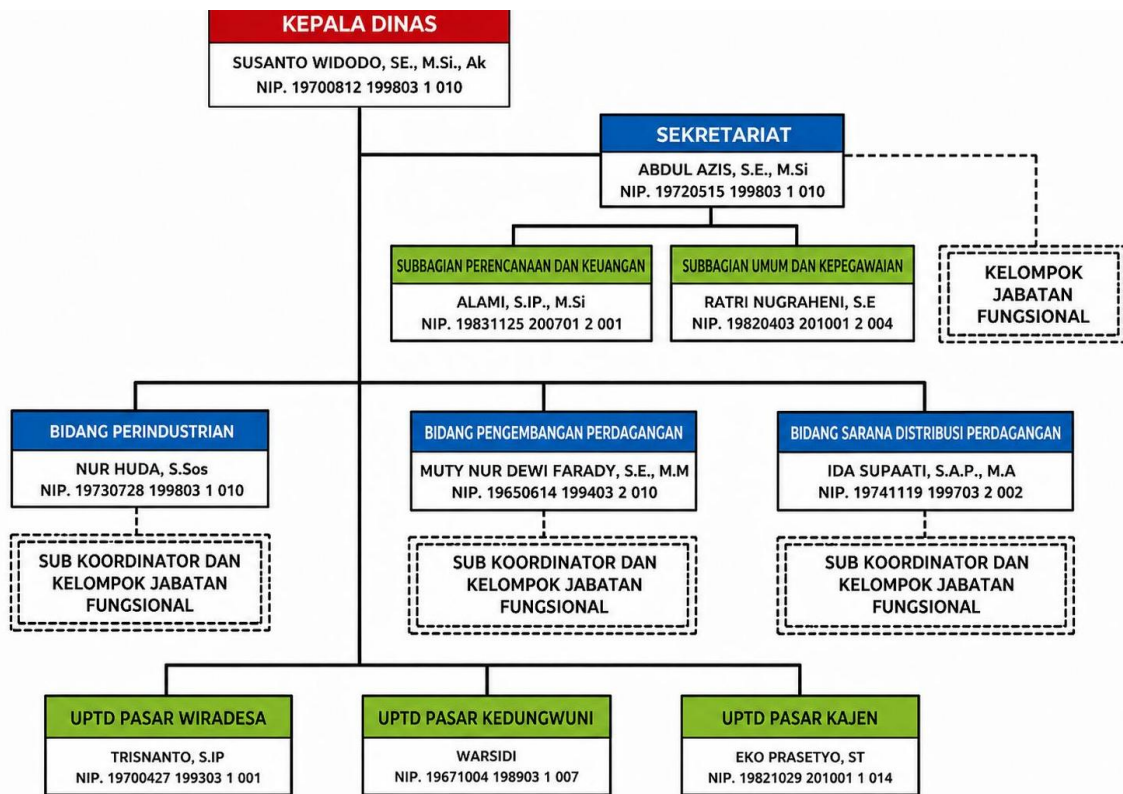
### **2.3 Gambaran Umum Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Pekalongan**

Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kabupaten Pekalongan adalah lembaga pemerintah daerah yang memiliki tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan di bidang perindustrian dan perdagangan. Dalam Peraturan Bupati Nomor 14 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Pekalongan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) mempunyai tugas dan bertanggung jawab dalam melaksanakan fungsi, diantaranya yaitu merumuskan kebijakan, melaksanakan kebijakan, serta melakukan evaluasi dan pelaporan di bidang perindustrian, pengembangan perdagangan, dan sarana distribusi perdagangan. Selain itu, Disperindag Kab. Pekalongan juga menyelenggarakan pembinaan administrasi dan kesekretariatan kepada seluruh unit kerja di lingkungannya, serta melaksanakan tugas lain yang diberikan Bupati Pekalongan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Struktur organisasi yang ada di Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag)

Kabupaten Pekalongan adalah sebagai berikut;

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat, terdiri atas:
  1. Subbagian Perencanaan dan Keuangan, dan
  2. Subbagian Umum dan Kepegawaian.
- c. Bidang Perindustrian;
  1. Sub Koordinator Perencanaan dan Pembangunan Industri,
  2. Sub Koordinator Pengendalian Perizinan, Kerjasama Industri dan Pengawasan Perizinan, dan
  3. Sub Koordinator Pengelolaan Sistem Informasi Industri.
- d. Bidang Pengembangan Perdagangan;
  1. Sub Koordinator Fasilitas dan Pengembangan Usaha Perdagangan,
  2. Sub Koordinator Pengendalian dan Pemantauan Barang Pokok dan Penting.
- e. Bidang Sarana Distribusi Perdagangan, dan
  1. Sub Koordinator Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan, dan
  2. Sub Koordinator Pembinaan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan.
- f. Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) Dinas
  1. UPTD Pasar Wiradesa
  2. UPTD Pasar Kedungwuni
  3. UPTD Pasar Kajen



**Gambar 2. 2 Struktur Organisasi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Pekalongan**

Sumber: Lampiran Perpub Pekalongan Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Disperindag Kabupaten Pekalongan

Bidang Sarana dan Distribusi Perdagangan terdiri Sub Koordinator Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan, dan Sub Koordinator Pembinaan dan Pengelolaan Sarana dan Distribusi Perdagangan. Bidang Sarana Distribusi Perdagangan mempunyai tugas dan fungsi, diantaranya:

- a.) Tugas: Melaksanakan penyiapan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di bidang pembangunan dan pengelolaan sarana distribusi perdagangan, serta pembinaan pengelolaan sarana distribusi perdagangan.
- b.) Fungsi:
  - Penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan,

- monitoring, evaluasi, dan pelaporan di bidang pembangunan dan pengelolaan sarana distribusi perdagangan;
- Penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, monitoring, evaluasi, dan pelaporan di bidang pembinaan pengelolaan sarana distribusi perdagangan; dan
  - Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

#### **2.4 Gambaran Umum Pasar Wiradesa**

Pasar Wiradesa secara administratif berlokasi di Jalan Raya Ahmad Yani, Kecamatan Wiradesa, Kabupaten Pekalongan. Lokasi tersebut merupakan bagian jalur Pantai Utara (Pantura) Jawa yang menjadi salah satu jalur utama pergerakan ekonomi dan transportasi antarwilayah. Posisi Pasar Wiradesa yang berada di jalur strategis tersebut, menjadikannya mudah diakses oleh masyarakat, baik dari dalam Kecamatan Wiradesa maupun dari kecamatan lain di sekitarnya. Secara historis, Pasar Wiradesa merupakan pasar berdiri sejak 1970-an hingga kini tetap menjadi pusat aktivitas perdagangan masyarakat sekitar.

Seiring dengan perkembangan kebutuhan pasar dan meningkatnya aktivitas perdagangan masyarakat, Pemerintah Kabupaten Pekalongan melaksanakan revitalisasi Pasar Wiradesa secara bertahap pada tahun 2020-2022 yang dimana luas lahan yang dibangun mencapai 28.062 m<sup>2</sup> sehingga diklasifikasikan ke dalam Tipe A atau Utama. Bangunan baru Pasar Wiradesa terdiri dari 6 bangunan dan terbagi beberapa blok, yaitu Blok A hingga Blok F, yang masing-masing menampung berbagai jenis aktivitas perdagangan. Selain itu, Pasar Wiradesa beroperasi setiap hari mulai dari pagi hingga

malam hari dimana menyediakan berbagai kebutuhan masyarakat sekitar, mulai dari kebutuhan pokok hingga barang konsumsi lainnya. Di dalam pasar terdapat pedagang yang menjual sayur-mayur, buah-buahan, ikan, daging, sembako, pakaian, perlengkapan rumah tangga, serta berbagai jenis barang dan jasa lainnya.

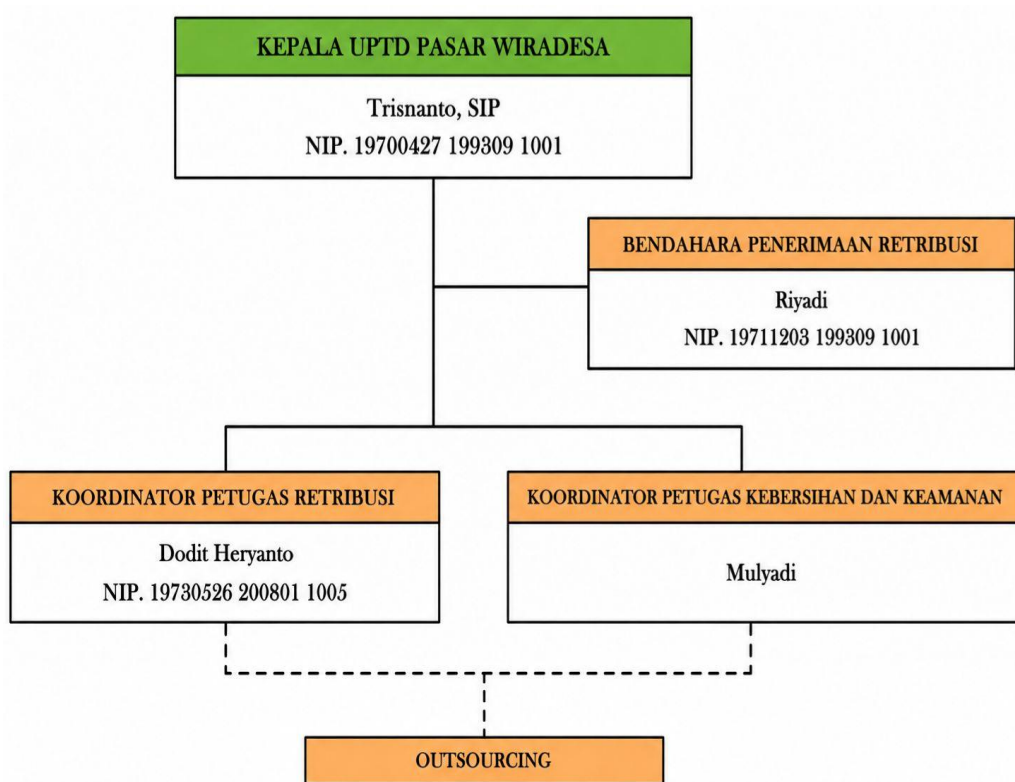
Dalam menjalankan kegiatan operasional pasar secara langsung dilaksanakan Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) yang berada di bawah naungan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Pekalongan. Keberadaan UPTD Pasar melalui Kepala UPTD Pasar memiliki peran yang penting. Berdasarkan Peraturan Bupati Pekalongan Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Disperindag Kabupaten Pekalongan, Kepala UPTD Pasar dapat melaksanakan tugas teknis penunjang tertentu Disperindag Kabupaten Pekalongan meliputi penyiapan penyusunan rencana teknis oprasional, koordinasi dan pelaksanaan teknis operasional, evaluasi dan pelaporan di bidang pengelolaan pasar.

Kepala UPTD Pasar Wiradesa memiliki tanggung jawab penuh terhadap pelaksanaan operasional pasar di lapangan. Saat ini, dalam menjalankan operasional Pasar Wiradesa dipimpin oleh Bapak Trisnanto, S.IP, yang berperan dalam memastikan kegiatan pasar berjalan secara tertib, optimal, dan sesuai dengan ketentuan serta peraturan yang berlaku. Selain itu, terdapat juga sumberdaya manusia sebagai pembantu yang memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing untuk mendukung kelancaran operasional Pasar Wiradesa, yaitu:

- a. Bendahara penerimaan retribusi bertugas mengelola administrasi enerpimaan retribusi pasar, mulai dari pencatatan hasil retribusi harian, pengelolaan laporan penerimaan, hingga penyetoran retribusi sesuai ketentuan berlaku.
- b. Petugas Retribusi bertanggung jawab dalam mengoordinasikan pelaksanaan

penarikan pemungutan retribusi di lapangan agar berjalan tertib, teratur sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.

- c. Petugas Kebersihan dan Keamanan bertugas mengoordinasikan pelaksanaan kegiatan kebersihan serta menjaga keamanan lingkungan pasar agar tetap bersih, nyaman, tertib, dan kondusif bagi pedagang maupun pengunjung pasar.
- d. Tenaga *outsourcing* bertugas membantu mendukung kelancaran operasional kegiatan pasar sehari-hari, khususnya dalam pelaksanaan pemungutan retribusi kepada pedagang serta kebersihan dan keamanan lingkungan pasar.



**Gambar 2. 3 Struktur Organisasi UPTD Pasar Wiradesa**

Sumber: UPTD Pasar Wiradesa